

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Suku Mamasa memiliki berbagai adat istiadat serta kebudayaan yang masih dilestarikan sampai saat ini yang tentunya berbeda dengan kebudayaan daerah lain. Dalam komunitas Mamasa, adat istiadat berfungsi sebagai panduan hidup yang mengatur semua aspek kehidupan, baik secara individu maupun dalam kelompok. Adat dianggap sakral dan harus dipatuhi, karena dipercaya berasal dari dewata di langit yang diturunkan kepada manusia melalui tomanurun, yakni dewa yang turun dari langit.<sup>1</sup> Suku Mamasa mengenal berbagai ritus kematian di antaranya *Rambu Solo'*, *Mangngaro*, *Pa'tomaten*, *Ma'Bulle Bai* dan *Passerekan*. Upacara adat *Rambu Solo'* di Mamasa merupakan tradisi turun-temurun yang masih dilestarikan hingga saat ini. Upacara ini mengandung nilai-nilai positif, seperti penghargaan terhadap kehidupan dan pentingnya moralitas. Upacara ini telah dilakukan selama berabad-abad. Salah satu adat yang sampai saat ini masih dilakukan oleh masyarakat Mamasa terkhusus di bagian desa balla yaitu adat *Passerekan* dalam acara kematian.

Menurut Ishak Deppa, *Passerekan* merupakan suatu ritual yang masih dilakukan oleh masyarakat tertentu, khususnya di desa Balla, dimana

---

<sup>1</sup>Kees Buijs, *Kuasa Berkat Dari Belantara Dan Langit: Struktur Dan Transformasi Agama Orang Toraja Di Mmasa Sulawesi Barat* (Makassar: Innawa, 2009), 14.

*passerekan* ini untuk menghitung apa saja yang telah dikorbankan atau di sediakan oleh keluarga selama sang mendiang disemayamkan di rumah. Menurut kepercayaan orang yang melakukan *Passerekan* apa yang telah dikurbankan selama sang mendiang disemayamkan di rumah akan menjadi bekal bagi sang mendiang ke *Suruga*.<sup>2</sup> Selain itu, Pampanggoa juga memberikan pandangan mengenai *passerekan* di mana *Passerekan* adalah kejelasan-kejelasan semua pengorbanan dari semua keluarga yang merupakan penghargaan terakhir bagi sang mendiang.<sup>3</sup> Aprianto Asa juga menjelaskan bahwa *Pesserekan* adalah tradisi yang masih dipraktikkan di wilayah Balla ketika ada seseorang yang meninggal dunia. Tradisi ini bertujuan untuk menghitung apa saja yang telah dikorbankan untuk orang yang telah meninggal tersebut.<sup>4</sup>

*Passerekan* adalah ritual yang masih dipraktikkan oleh masyarakat desa balla mamasa dari dulu hingga saat ini. Dalam adat *Passerekan* terdapat pemberian keluarga kepada orang yang sudah meninggal sebagai bentuk penghargaan *Sang Mendiang*. Selain itu juga dalam acara *Passerekan* keluarga yang berduka memperhitungkan apa yang sudah diberikan dalam acara kematian.

---

<sup>2</sup>Deppa Ishak, Tokoh Adat, Wawancara, Desa Balla, 10 Oktober 2023

<sup>3</sup>Pampanggoa, Majelis, Wawancara, Desa Balla, 12 Oktober 2023

<sup>4</sup>Aprianto Asa, Bidang Kerohanian PPGTM Jemaat El Betel, Wawancara, Desa Balla, 13 Oktober 2023

Ada beberapa cara menghitung kurban dalam *Passerekan* selama sang mendiang disemayamkan di rumah yaitu antara lain : hitungan di mulai dari *Rambu sampin* (hitungan pakaian), *Rambu Manuk* (hitungan ayam), *Rambu asu* (hitungan anjing), *Rambu Bai*(hitungan babi), *Rambu Tedong*(hitungan kerbau). *Rambu Sampin* dimulai dari celana untuk laki-laki, jika perempuan mulai dari rok kemudian lanjut ke bagian baju, sarung kecil seperti sarung batik, lalu yang terakhir adalah sarung besar atau yang disebut dengan *sarung Sambu*. Kemudian *Rambu Manuk* untuk *lambung penawa* yang dimana diartikan sebagai pengantar sampai dipangkuan bapa di *suruga*, dihitung dari berapa ekor ayam yang telah dikurbankan selama orang meninggal disemayamkan di rumah.<sup>5</sup>

Setelah agama Kristen masuk, seluruh tatanan adat masyarakat suku Mamasa secara perlahan bertentangan dengan ajaran kekristenan, terutama dalam Adat *Passerekan*. Yakni kepercayaan mengenai kurban sebagai bekal ke *suruga*. Namun, Dalam Kajian Teologis yang menjadi sumber kehidupan manusia atau yang menuntun manusia setelah kematian yaitu Yesus Kristus dan hal ini dibahas di dalam Alkitab tentang gembala yang baik. “Kata Yesus kepadanya, Akulah jalan dan kebenaran hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku” (Yoh. 14:6).

---

<sup>5</sup>Papullungan, Tokoh Adat, Wawancara, Desa Balla, 16 Maret 2024

Dari pengamatan kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti dapat dikemukakan bahwa penelitian yang Berjudul “Analisis Teologis Tentang Kurban Lima Rambu pada Ritual *Passerekan* dalam Acara Kematian di Desa Balla Mamasa” belum ada, sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Passerekan*.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu Bagaimana Analisis Teologis Tentang Kurban Lima *Rambu* pada Ritual *Passerekan* dalam Acara Kematian di Desa Balla Mamasa?

#### **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah menganalisis Kurban Lima *Rambu* pada Ritual *Passerekan* dari sudut pandang Teologi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan atau pemikiran bagi mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, untuk mengembangkan ilmu teologis khususnya dalam bidang kebudayaan mengenai analisis teologis tentang kurban lima *rambu* pada ritual *passerekan* dalam acara kematian di desa Balla Mamasa.

## 2. Manfaat Praktis

Dapat memberi manfaat bagi warga jemaat di klasis Balla dalam memahami bagaimana analisis teologis tentang kurban lima *rambu* pada ritual *Passerekan* dalam acara kematian bagi warga gereja Gereja Toraja Mamasa (GTM).

## E. Sistematika Penulisan

Tulisan ini akan dibagi ke dalam 3 (Tiga) BAB, yaitu: BAB I membahas tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan; BAB II membahas tentang pengertian adat, ritual, rambu solo', dari beberapa teori secara umum, dan menjelaskan pengertian kurban; BAB III membahas tentang Jenis Penelitian, Lokasi penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Data, teknik pengumpulan data, narasumber/Informan, teknik analisis data, pengujian keabsahan data, dan jadwal penelitian; BAB IV Membahas mengenai Hasil dan Analisis Penelitian; BAB V Membahas Kesimpulan dan Saran.